

EFEKTIVITAS MIRROR THERAPY TERHADAP PENINGKATAN FUNGSI MOTORIK PADA PASIEN STROKE DI PANTI JOMPO WELAS ASIH KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2026

Nayla Nasywa Azzahra

1420121103

Fakultas Ilmu Kesehatan Univeristas Galuh

Email:

ABSTRAK

Pendahuluan: Stroke merupakan salah satu kondisi neurologis yang dapat menyebabkan gangguan fungsi motorik ekstremitas atas sehingga membatasi kemampuan pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan intervensi rehabilitasi yang sederhana dan mudah diterapkan, salah satunya *mirror therapy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *mirror therapy* terhadap peningkatan fungsi motorik pada pasien stroke di Panti Jompo Welas Asih Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental one-group pretest-posttest*. Populasi sekaligus sampel berjumlah 10 pasien stroke yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengukuran fungsi motorik ekstremitas atas dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan *Fugl-Meyer Assessment Upper Extremity* (FMA-UE). *Mirror therapy* diberikan selama dua minggu dengan frekuensi lima kali per minggu dan durasi 30 menit setiap sesi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor FMA-UE sebelum intervensi sebesar 35,80, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi 37,20, dengan peningkatan rata-rata sebesar 1,40 poin. Selanjutnya, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai $t = -4,118$ dengan $p = 0,003$ ($p < 0,05$). **Diskusi:** Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara fungsi motorik sebelum dan sesudah pemberian *mirror therapy*. Temuan ini menunjukkan bahwa *mirror therapy* dapat menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang sederhana dan mudah diterapkan dalam mendukung rehabilitasi motorik pasien stroke di lingkungan panti jompo

Kata Kunci: *mirror therapy*, fungsi motorik, stroke, FMA-UE

**EFEKTIVITAS MIRROR THERAPY TERHADAP PENINGKATAN
FUNGSI MOTORIK PADA PASIEN STROKE DI PANTI JOMPO WELAS
ASIH KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2026**

Nayla Nasywa Azzahra

1420121103

Fakultas Ilmu Kesehatan Univeristas Galuh

Email:

ABSTRACT

Introduction: Stroke is a neurological condition that may cause upper-extremity motor impairment, thereby limiting patients' ability to perform daily activities. Therefore, simple and accessible rehabilitation interventions are needed, one of which is mirror therapy. This study aimed to determine the effectiveness of mirror therapy in improving motor function among stroke patients at Welas Asih Nursing Home, Tasikmalaya Regency, in 2026. **Methods:** This study employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The population and sample consisted of 10 stroke patients selected through total sampling. Upper-extremity motor function was assessed before and after the intervention using the Fugl-Meyer Assessment Upper Extremity (FMA-UE). Mirror therapy was administered for two weeks, five sessions per week, with a duration of 30 minutes per session. **Results:** The findings showed that the mean FMA-UE score increased from 35.80 before the intervention to 37.20 after the intervention, representing a mean improvement of 1.40 points. Furthermore, the paired sample *t*-test demonstrated a *t*-value of -4.118 with $p=0.003$ ($p<0.05$). **Discussion:** Therefore, there was a statistically significant difference in motor function before and after the administration of mirror therapy. These findings indicate that mirror therapy can be considered a simple and accessible non-pharmacological intervention to support motor rehabilitation among stroke patients in nursing home settings.

Keyword: mirror therapy, motor function, stroke, FMA-UE